

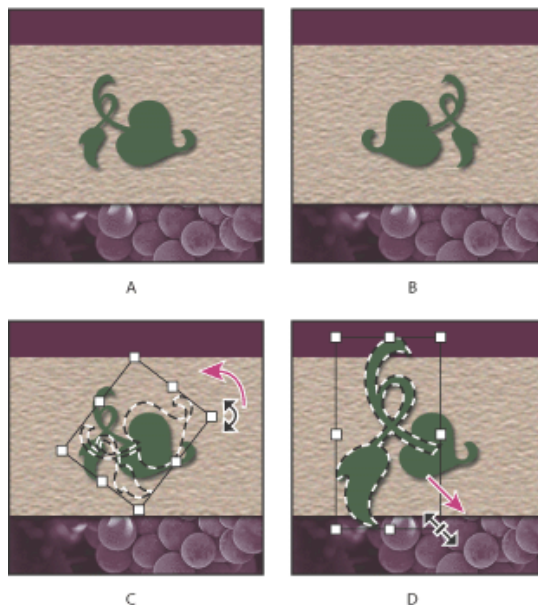
BAB

6

Transforming & Retouching

Anda dapat mengubah skala, memutar, mencondongkan, mendistorsi objek, dan digunakan pada salah satu layer maupun beberapa layer, mask, path, maupun channel.

Dalam Adobe Photoshop, Anda dapat menerapkan transformasi untuk path, vector shape, vector mask, selection border, atau channel alfa dalam sebuah layer, multiple layers, maupun layer mask.



Keterangan:

- A.** Gambar asli
- B.** Layer yang telah dibalik posisinya
- C.** Merotasi tepi seleksi
- D.** Bagian objek yang telah diubah skalanya.

1. MENTRANSFORMASIKAN

Perintah untuk mentransformasikan dapat digunakan untuk beberapa kondisi, yaitu:

1. Untuk mentransformasikan, pilih menu **Edit > Transform**.
2. Lakukan beberapa pilihan yang telah disediakan:
 - a. **Scale**. Memperbesar skala atau memperkecil skala sebuah item pada titik tertentu. Anda dapat mengubah skala secara vertikal, horisontal, maupun keduanya (vertikal dan horisontal).



- b. **Rotate** (↻). Mengaktifkan pemutaran sebuah item dari salah satu titik. Secara default, titik tersebut berada di pusat, meskipun begitu Anda dapat memindahkan titik tersebut ke tempat lain.



- c. **Skew** (↗). Teknik Skewing menghasilkan efek miring secara vertikal dan horisontal.



- d. **Distort** (⤴). Mendistorsi sebuah objek dari seluruh titik.



- e. **Perspective** (⤴). Mengubah bentuk secara perspektif dari satu titik.



- f. Setelah Anda melakukan perintah transformasi, jangan lupa mengklik tombol Commit (✓) pada Option bar dan untuk membatalkan klik tombol Cancel (⊘), atau dapat pula menekan tombol Enter. Jika tidak melakukan

hal tersebut, objek yang ditransformasikan belum mengalami perubahan.

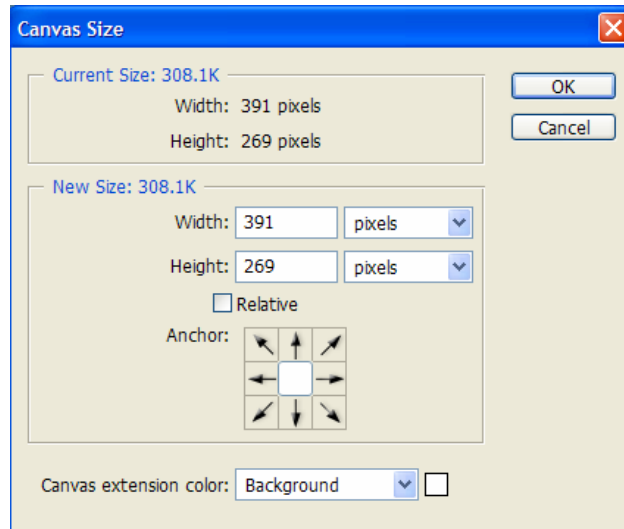
2. MENGUBAH UKURAN KANVAS

Adakalanya ketika membuat sebuah dokumen mengalami perubahan ukuran kanvas. Anda tidak dapat mengubah ukuran image untuk memperbaiki ukuran kanvas.

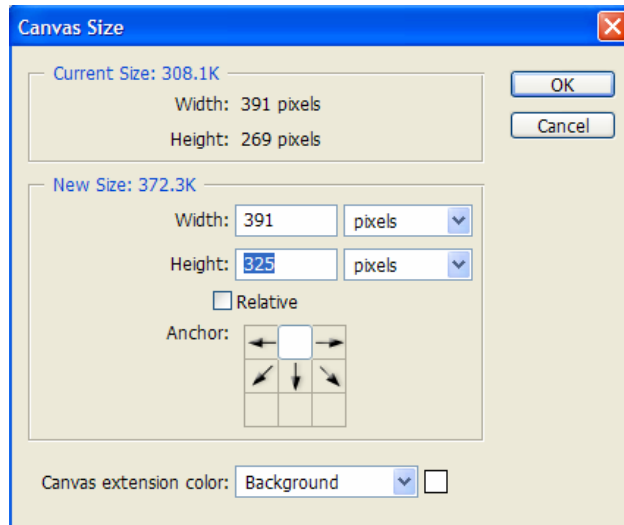
1. Pertama kali bukalah file yang akan diubah ukuran kanvasnya.



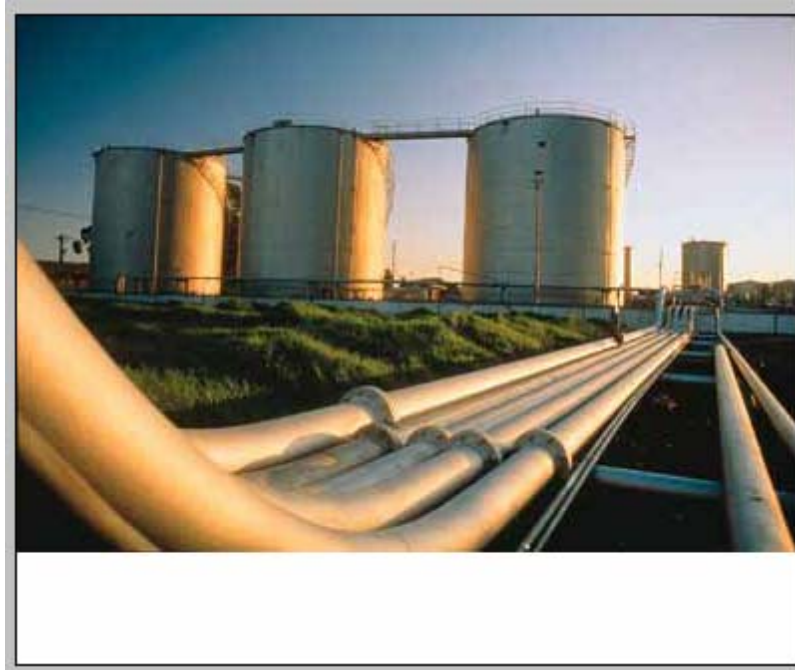
2. Pilih menu **Image > Canvas Size**.
3. Setelah kotak dialog **Canvas Size** muncul, aturlah beberapa spesifikasi.



4. Untuk menambah kanvas pada bagian bawah, klik tanda panah ke atas.



5. Setelah selesai klik **OK**, maka akan terbentuk kanvas dengan ukuran yang telah dimodifikasi.



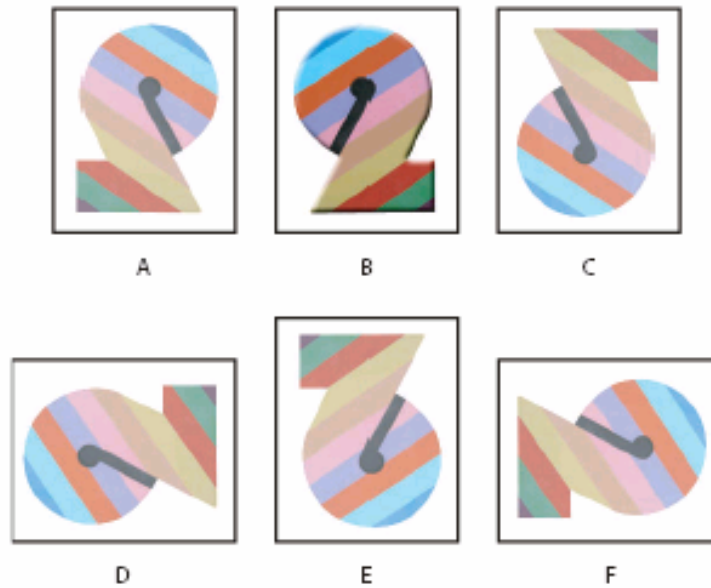
3. MEMUTAR DAN MENCERMINKAN GAMBAR

Ketika Anda menggunakan perintah Rotate Canvas memberikan keleluasaan Anda untuk memutar dan mencerminkan gambar. Perintah tersebut tidak bekerja pada layer individu atau salah satu bagian dari layer, path, atau tepi seleksi.

Perintah ini sering digunakan untuk membalikkan posisi image (misalnya: mengubah posisi objek yang menghadap ke kanan menjadi ke kiri). Selain itu, sering digunakan pula ketika membuat beberapa efek special, misalnya efek api.

Jadi, perintah Rotate Canvas berlaku untuk satu dokumen yang berisi beberapa objek di dalamnya. Untuk menjalankan perintah tersebut, ikuti langkah-langkah berikut:

Bukalah gambar yang ingin diubah kanvasnya.



4. MEMOTONG IMAGE

Ketika kita membuat sebuah poster, banner, pamflet maupun brosur, kita membutuhkan beberapa gambar sebagai pendukung untuk menginformasikan content yang penting. Beberapa gambar tersebut mungkin saja berukuran besar, sedangkan kita hanya membutuhkan bagian-bagian tertentu dalam gambar.

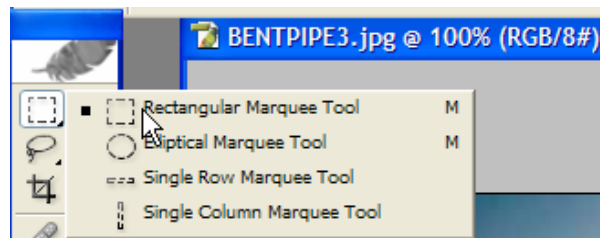
Adobe Photoshop menyediakan tool untuk mengambil atau memotong bagian tertentu dalam sebuah gambar. Ada dua teknik dalam memotong gambar yaitu menggunakan perintah Cropping dan Trim.

Memotong gambar dengan **Crop tool**

1. Pertama kali bukalah gambar yang akan dicroping
2. Aktifkan **Crop tool** pada Toolbox, kemudian seleksi bagian yang akan dicroping. Selanjutnya, klik **Commit** (tanda centang).



3. Untuk memotong gambar (Crop) dengan Marquee tool, pilih **Rectangle Marquee tool**.



4. Kemudian seleksi bagian yang akan diambil.



5. Pilih menu **Image > Crop**.



5. MEMPERBAIKI GAMBAR

Dalam sebuah kasus, gambar yang kita ambil dari sebuah kamera maupun hasil scan seringkali buram dan Nampak kurang tajam. Ada beberapa penyebab, diantaranya resolusi gambar yang rendah, jumlah pixel warna yang sangat minim, kurang focus pada objek yang dimaksud, dan lain-lain.

Adobe Photoshop dapat mengatasi berbagai kekurangan yang terjadi pada kasus tersebut. Foto/image yang redup, kurang warna, kurang tajam, maupun kurang focus dapat ditangani dalam Photoshop.

Pada bagian berikut ini, kita akan mencoba beberapa teknik memperbaiki foto yang buram, pudar, kurang warna, terlalu gelap dan kurang focus.

5.1. Mempertajam Gambar

Seperti telah disebutkan pada bagian sebelumnya, Anda dapat menggunakan beberapa cara maupun menggunakan

tool tertentu untuk memperbaiki sebuah gambar. Umumnya, orang-orang memanfaatkan menu Adjustment, namun meski begitu, Anda dapat pula menggunakan menu Filter yang disediakan untuk lebih mempermudah menangani berbagai kesalahan dalam sebuah gambar.

Tingkat ketajaman didefinisikan dari bagian tepi sebuah gambar. Apakah gambar Anda berasal dari kamera digital maupun alat scanner, akan lebih berguna jika tingkat ketajaman gambar diperbesar. Derajat tingkat ketajaman dalam satu gambar bervariasi, bergantung dari kamera digital dan alat scanner yang dimiliki. Perlu diingat, bahwa Anda tidak dapat mempertajam sebuah gambar yang terlalu kabur (blur) ataupun gambar yang telah diberi efek kabur blur.

Ada beberapa catatan dan teknik untuk mempertajam gambar, diantaranya:

- Pertajam gambar Anda dengan layer yang terpisah, sehingga Anda dapat mempertajam kembali jika diperlukan dalam output dengan media yang berbeda.
- Jika Anda mempertajam gambar pada layer terpisah, aturlah layer dengan blending mode menjadi Luminance untuk menghindari warna yang bergeser di bagian tepi.

Adobe Photoshop memiliki fasilitas untuk mempertajam secara digital dengan beberapa menu yang dapat

dipilih dan diatur opsinya. Dengan memanfaatkan Filter Sharpen, Anda dapat memiliki salah satu jenis menu sharp. Mulai dari yang sederhana sampai dengan yang memiliki fasilitas pengaturan yang lebih detail.

1. Pertama kali bukalah gambar yang ingin dipertajam.



2. Pilih menu **Filter > Sharpen > Sharpen**. Sekilas memang tidak nampak efek sharp (ketajaman), namun jika Anda menekan tombol **Ctrl+F** beberapa kali maka akan nampak efek ketajamannya. Semakin banyak Anda menekan tombol **Ctrl+F** maka akan semakin tajam dan warna gambar mengalami distorsi.



3. Atau Anda dapat pula memilih menu **Filter > Sharpen > Edges** yang fungsinya sama dengan Sharpen.
4. Anda dapat pula memanfaatkan menu filter lain seperti Smart Sharpen. Filter ini memiliki menu pengaturan yang sangat canggih sehingga Anda dapat memilih tingkat ketajaman dan menentukan radius ketajaman pada objek. Pilih menu **Filter > Smart Sharpen**, maka akan muncul kotak dialog Smart Sharpen.



Pada kotak dialog Smart Sharpen, Anda dapat menentukan pengaturan secara Basic maupun Advanced. Pada menu ini, terdapat fasilitas untuk membuang efek Motion Blur, Lens Blur, dan Gaussian Blur.

5.2. Membuat Gambar Panorama menggunakan Photomerge

Perintah Photomerge mengkombinasikan beberapa foto menjadi sebuah gambar yang bersambungan. Sebagai contoh, Anda dapat mengambil lima buah gambar yang overlap sebuah kota besar atau pantai kemudian memasang gambar tersebut menjadi sebuah panorama. Perintah Photomerge dapat menyusun foto secara vertikal maupun horizontal.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar berikut ini. Gambar-gambar yang berada di bagian atas merupakan gambar source (gambar asli) yang terdiri dari lima buah gambar, sedangkan di bagian bawah adalah hasil kombinasi menggunakan perintah Photomerge.



Untuk menggunakan perintah Photomerge, pilih menu **File > Automate > Photomerge**. Setelah muncul kotak dialog Photomerge, pilih file yang dimaksud atau Anda dapat memilih folder yang berisi gambar-gambar yang akan digabungkan. Setelah selesai, klik OK. Tunggu beberapa saat, proses photomerge sedang berjalan. Setelah selesai, maka akan terbentuk sebuah gambar baru dengan nama Untitled dan nama layernya adalah Photomerge, bukan Background.

